



22 Juli 2026

# Morning Brief

## Sentimen Keputusan BI Rate

### Top Movers

| Gainers | %     | Losers | %      |
|---------|-------|--------|--------|
| KOKA    | 27.49 | BAPA   | -14.29 |
| KBLV    | 26.85 | PRDL   | -11.47 |
| AGAR    | 25.00 | JELI   | -10.95 |
| HOPE    | 19.34 | RMKE   | -10.48 |
| ECII    | 18.05 | NICE   | -8.82  |

### Currency & Commodity

| Currency                    | Last      | Change   | %     |
|-----------------------------|-----------|----------|-------|
| USDIDR<br>(Rupiah)          | 17,904.00 | -30.0    | -0.17 |
| EURUSD<br>(USD)             | 1.1404    | -0.00113 | -0.10 |
| GPBUSD<br>(USD)             | 1.3382    | -0.00517 | -0.38 |
| BTCUSD<br>(USD)             | 66,574.91 | 1,106.7  | 1.69  |
| Commodity                   |           |          |       |
| Spot Gold<br>(USD/T. Ounce) | 4,093.34  | 70.02    | 1.74  |
| Brent Oil<br>(USD/Barrel)   | 91.05     | 1.75     | 1.96  |
| Tin 3M<br>(USD/Tonne)       | 53,885.00 | 1,007.0  | 1.90  |
| Nickel 3M<br>(USD/Tonne)    | 17,085.00 | 156.0    | 0.92  |
| Copper 3M<br>(USD/Tonne)    | 13,885.00 | 263.0    | 1.93  |
| Coal 'Sep<br>(USD/Tonne)    | 134.50    | 0.75     | 0.56  |
| CPO 'Sep<br>(USD/Tonne)     | 1,132.50  | -6.50    | -0.57 |

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

### Jakarta Composite Index

July 21<sup>st</sup>, 2026

|                                 |          |
|---------------------------------|----------|
| Last Price (IDR)                | 6,340.02 |
| Change (%)                      | 1.74     |
| Volume (IDR Billion)            | 51.10    |
| Value (IDR Trillion)            | 21.59    |
| Foreign Buy/-Sell (IDR Billion) | 31.36    |

### Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (21/7/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 1,74% atau bertambah 108,24 basis point ke level 6.340,02. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.247,35 hingga batas atas pada level 6.340,02. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Energy* menguat 3,48% diikuti oleh *Basic Materials* naik 2,76% dan sektor *Infrastructures* naik 2,67% dengan Indeks LQ45 menguat 1,42% dan JII naik 1,84%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen dari keputusan BI Rate yang berdasarkan konsensus diperkirakan akan terjadi kenaikan.

### Global Indices

| Index         | Last      | Change (%) |
|---------------|-----------|------------|
| Dow Jones     | 52,224.64 | 0.74%      |
| Nasdaq        | 25,837.21 | 1.29%      |
| FTSE          | 10,585.91 | 0.58%      |
| Shanghai      | 3,864.37  | 1.79%      |
| Hang Seng     | 25,132.29 | -0.04%     |
| Nikkei        | 66,232.19 | 3.26%      |
| Straits Times | 5,526.72  | 0.51%      |

### Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,74% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,29% pada perdagangan di Selasa (21/7/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah adanya rebound kuat dipimpin oleh lonjakan produsen semikonduktor seperti Sandisk, Western Digital, dan Micron Technology dan optimisme investor di AS yang perlahan kembali. Adapun, *Brent Oil* naik 1,96% dan *Spot Gold* naik 1,74%.

### Daily Pick

AKRA  
VKTR  
HAJJ



## Company News

### **Fortune Indonesia Rancang Right Issue Jumbo Rp 27,1 Triliun (FORU)**

PT Fortune Indonesia Tbk (FORU) tengah menyiapkan aksi korporasi berskala jumbo melalui rights issue. Aksi ini menjadi bagian dari rencana transformasi bisnis perusahaan dengan masuk ke sektor pertambangan batu bara kokas (coking coal). Dalam keterbukaan informasi, FORU berencana menerbitkan maksimal 215,09 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Harga pelaksanaan ditetapkan sebesar Rp 126 per saham. Apabila seluruh saham hasil right issue terserap, maka FORU berpotensi memperoleh dana sekitar Rp 27,1 triliun. (sumber: Kontan)

### **Strategi Alam Sutera Perkuat Portofolio Hunian Tapak (ASRI)**

PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) kembali memperkuat portofolio hunian tapaknya dengan meluncurkan RUMI Cluster Aruna, kawasan perumahan dua lantai berkonsep Modern Tropical Living. Proyek ini menyasar keluarga muda dan pembeli rumah pertama, di tengah permintaan hunian di kawasan Alam Sutera yang dinilai masih tetap kuat meski ketersediaan lahan residensial semakin terbatas. Alam Sutera menilai peluncuran proyek ini dilakukan pada momentum yang tepat karena pasokan lahan residensial di kawasan Alam Sutera semakin terbatas. (Kontan)

### **Fajar Surya Berbalik Cetak Laba Rp 87,66 Miliar per Juni 2026 (FASW)**

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) mencatatkan perbaikan kinerja keuangan pada semester I-2026. Berdasarkan laporan keuangan periode Januari hingga Juni 2026, FASW membukukan penjualan netto sebesar Rp 4,35 triliun. Perolehan tersebut meningkat 8,31% secara tahunan (YoY) dibandingkan penjualan bersih pada semester I-2025. FASW membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 87,66 miliar pada semester I-2026, dibandingkan rugi sebesar Rp 491,66 miliar pada semester I-2025. (sumber: Kontan)

## Macroeconomic News

### **Moody's Peringatkan Risiko Fiskal dan Ketidakpastian Kebijakan RI**

Lembaga pemeringkat Moody's Ratings masih mengkhawatirkan ketidakpastian kebijakan serta risiko keberlanjutan fiskal di Indonesia. Kondisi ini memperkuat pandangan penuh kehati-hatian lembaga tersebut sekaligus memperingatkan bahwa risiko penurunan (downside risks) kemungkinan besar masih akan berlanjut. Kendati terdapat sejumlah perkembangan positif, bobot risiko justru bergeser ke arah yang "sedikit lebih negatif" sejak Moody's menurunkan prospek peringkat Indonesia menjadi negatif pada Februari lalu, ungkap Martin Petch, Vice President Sovereign Risk Division Moody's. Pandangan tersebut mencerminkan kekhawatiran investor yang masih berlanjut terhadap agenda ekonomi Presiden Prabowo Subianto. Keraguan atas disiplin fiskal, independensi bank sentral, serta besarnya peran pemerintah di sektor-sektor krusial telah menekan pergerakan aset-aset Indonesia tahun ini. Hal itu memicu aksi lepas saham dan obligasi yang menempatkan instrumen surat utang, nilai tukar rupiah, hingga pasar saham Indonesia sebagai salah satu yang berkinerja terburuk di kawasan. Pandangan tersebut mencerminkan kekhawatiran investor yang masih berlanjut terhadap agenda ekonomi Presiden Prabowo Subianto. (sumber: Bloomberg Technoz)



## Daily Technical

## AKRA

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1480

Entry Buy: 1450 - 1460

Support: 1440 - 1445

Cut Loss: 1435



## VKTR

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 800

Entry Buy: 770 - 780

Support: 760 - 765

Cut Loss: 755



## HAJJ

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 111

Entry Buy: 104 - 106

Support: 102 - 103

Cut Loss: 101





### Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
  - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
  - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

### Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

### PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22<sup>nd</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta Selatan, 12950  
Telp: +62-21-299-15-300  
Fax : +62-21-290-21-497